

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan pastinya sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan. Dalam pencapaian tujuan tersebut, maka suatu organisasi atau perusahaan membutuhkan seorang pemimpin yang mampu mengelola sumber daya manusia yang ada di dalam organisasi. Namun, untuk mencapai tujuan perusahaan pemimpin juga harus memberikan sebuah tugas pada setiap karyawan sesuai dengan fungsi dan jabatan masingmasing.

Selain pemberian tugas, ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan yaitu dengan menjalin komunikasi yang baik dan menciptakan suasana kerja yang nyaman bagi karyawan. Perusahaan membutuhkan manajemen sumber daya manusia untuk dapat mengelola hal tersebut. Sebagai proses untuk mencapainya sebuah tujuan diperlukan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan pengendalian yang berkelanjutan.

Pada umumnya, masalah yang ada pada sumber daya manusia salah satunya adalah komunikasi. Komunikasi di dalam perusahaan tidak selalu berjalan mulus dan bahkan komunikasi yang terjalin dapat terhambat oleh beberapa faktor sehingga mengakibatkan komunikasi tersebut efektif dan terjadi penurunan kinerja pada karyawan. Padahal komunikasi merupakan kegiatan yang selalu ada di dalam organisasi atau perusahaan, karena melalui komunikasi karyawan dapat meminta

petunjuk kepada atasan, sesama rekan kerja, menciptakan interaksi sosial, dan meningkatkan kerjasama tim.

Komunikasi merupakan interaksi antara dua orang atau lebih antara komunikator dengan komunikan untuk menyampaikan dan menerima suatu pesan atau informasi. Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang dapat dimengerti dan diterima oleh komunikan atau penerima pesan. Komunikasi memiliki peranan penting dalam organisasi. Makin baik komunikasi mereka, makin baik pula kemungkinan kerjasama mereka. Komunikasi yang efektif menuntut rasa saling menghormati, saling percaya, terbuka, dan tanggung jawab. Komunikasi yang dijalin baik itu atasan terhadap bawahan, bawahan terhadap atasan ataupun sesama rekan kerja merupakan bagian dari proses aktivitas di dalam organisasi. Komunikasi tidak dapat terlepas begitu saja, karena komunikasi adalah suatu keharusan yang terjadi untuk menunjang kinerja karyawan.

Komunikasi yang baik dapat menjadi sarana yang tepat dalam meningkatkan kepuasan kerja karyawan yang menghasilkan kinerja karyawan itu sendiri. Hubungan karyawan dengan atasan adalah kerjasama yang saling menguntungkan dan saling ketergantungan, tidak mungkin perusahaan dapat mencapai tujuannya tanpa karyawan dan tanpa adanya pengelolaan dari manajemen sumber daya manusia. Kinerja karyawan sangat menentukan kemajuan perusahaan ke depannya, baik itu jangka pendek ataupun jangka panjang.

Apabila komunikasi di dalam perusahaan tidak berjalan dengan baik bukan hanya kinerja karyawan menurun, hubungan atasan dengan karyawan tidak harmonis, tidak ada interaksi sosial di dalam lingkungan kerja, karyawan tidak loyal

terhadap perusahaan dan pindah ke perusahaan lain. Perusahaan harus segera mengatasi permasalahan tersebut. Komunikasi memiliki peran yang cukup penting, dengan komunikasi karyawan tahu kepada siapa dia bertanggung jawab dan pelaksanaan tugas bisa diselesaikan dengan tepat waktu.

Dengan menerapkan komunikasi yang baik, maka akan menghasilkan suasana dan lingkungan kerja yang nyaman. Lingkungan kerja juga menjadi permasalahan yang penting bagi perusahaan. Dimana lingkungan kerja berhubungan dengan lingkungan fisik dan non fisik bagi setiap karyawan dimana karyawan memanfaatkan setiap kegiatan dan sarana yang ada di perusahaan secara optimal. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan dan dapat mempengaruhi seorang karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Lingkungan kerja yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan para pegawai untuk dapat bekerja secara semaksimal mungkin. Jika karyawan merasa senang dan nyaman dengan lingkungan kerja dimana dia bekerja, maka pegawai tersebut akan betah di tempat kerjanya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Lingkungan kerja yang layak dapat memberikan pengaruh dalam peningkatan kinerja karyawan sehingga waktu kerja yang dipergunakan bisa lebih efektif dan efisien.

Kondisi perusahaan dan penataan ruangan yang kurang baik serta tingkat kebisingan yang tinggi akan mengakibatkan kurang nyaman dalam pelaksanaan kegiatan kerja. Jika kondisi lingkungan kerja yang memungkinkan berhubungan langsung dengan mesin yang menimbulkan bunyi bising, tentu diperlukan alat

untuk karyawan agar tidak mengganggu pelaksanaan kerja karyawan. Perusahaan perlu lebih memperhatikan lingkungan kerja karena perusahaan di tempat karyawan bekerja merupakan rumah kedua bagi karyawan. Karyawan menghabiskan waktu setengah hari di tempat mereka bekerja.

Jika komunikasi terjalin dengan baik dan lingkungan kerja sudah nyaman untuk karyawan, karyawan akan merasa puas dan kinerja karyawan meningkat. Komunikasi dan lingkungan kerja mempengaruhi psikologis dan fisik dari karyawan. Pada dasarnya karyawan bisa merasa tidak puas terhadap pekerjaannya. Ketidakpuasan akan mengakibatkan karyawan bereaksi dengan berbagai cara antara lain, kinerja yang menurun, menyampaikan keluhan secara terbuka, mogok kerja, dan lain sebagainya. Perusahaan perlu memperhatikan permasalahan tersebut agar tidak mempengaruhi kinerja karyawan.

Berdasarkan dari uraian latar belakang, maka penulis memilih judul skripsi **“Pengaruh lingkungan kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan (survey terhadap karyawan ramen 44)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Seberapa efektif komunikasi antara atasan dengan bawahan, bawahan dengan atasan dan sesama rekan kerja?
2. Seberapa Optimal komunikasi yang mengakibatkan *miss communication*?
3. Seberapa Kondusif Lingkungan dan suasana kerja?
4. Seberapa maksimal Kinerja karyawan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui seberapa efektif komunikasi antara atasan dengan bawahan, bawahan dengan atasan dan sesama rekan kerja
2. Mengetahui seberapa Optimal komunikasi yang mengakibatkan *miss communication*
3. Mengetahui seberapa Kondusif Lingkungan dan suasana kerja
4. Mengetahui seberapa maksimal Kinerja karyawan

1.4 Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun yang terkait secara langsung didalamnya

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan kepada para pembaca mengenai Pengaruh lingkungan kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan Pada Ramen 44.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan :

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada perusahaan.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan agar dapat lebih memperhatikan aspek komunikasi dan lingkungan kerja sehingga

tingkat interaksi sosial dapat meningkat dan kinerja karyawan juga meningkat.

- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam menciptakan hubungan kerja yang menyenangkan dan harmonis dengan para karyawan.

b. Penulis :

- 1) Hasil penelitian ini dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan berpikir, menambah pengalaman, dan pengetahuan mengenai pengaruh komunikasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan secara lebih detail dan mendalam.
- 2) Dengan dilakukannya penelitian ini penulis dapat memahami dan mengerti bagaimana kondisi perusahaan serta para karyawannya dalam melakukan kegiatan industrial ataupun hubungan kerja untuk mencapai tujuan bersama.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Ramen 44 menjadi Subjek penelitian yang dianggap layak dan tentu salah satu perusahaan yang dianggap penulis memiliki keunikan tersendiri.

1.5.1 Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian dilaksanakan di Ramen 44, Jl. Ampera No. 26 Kelurahan Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya.

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian telah dilakukan selama 5 bulan, dimulai dari sejak Januari 2025 sampai dengan Juni 2025.